

## ABSTRAK

### **Devi Rossalia. “Konseling Individual dalam Mengatasi Dampak Negatif Kekerasan Seksual pada Anak (Penelitian di UPT P2TP2A Kota Bandung).”**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari konseling individu yang diadakan di UPT P2TP2A Kota Bandung, konseling individual sebagai upaya pemberi bantuan oleh konselor terhadap anak yang mengalami permasalahan, karena dampak seksual yang dialaminya. konseling individual diharapkan anak dapat mengatasi rasa trauma, cemas, sedih yang ada pada dirinya.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak negatif kekerasan seksual pada anak di UPT P2TP2A Kota Bandung, untuk mengetahui gambaran proses konseling individu dalam mengatasi dampak kekerasan seksual pada anak dan untuk mengetahui hasil dari konseling individu dalam mengatasi dampak negatif kekerasan pada anak di UPT P2TP2A Kota Bandung.

Kerangka penelitian ini bertolak pada teori pemikiran Sofyan Willis, yang menekankan pada suatu proses dalam konseling individual, untuk membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapinya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif yakni memberikan gambaran mengenai fakta-fakta secara akurat dan sistematis tentang Konseling Individual dalam Mengatasi Dampak Negatif Kekerasan Seksual pada Anak di UPT P2TP2A.

Data yang ditemukan dari penelitian ini yaitu dampak yang dialami oleh anak mencakup berbagai macam diantaranya, trauma, cemas, dan murung. Proses Konseling Individual di UPT P2TP2A melalui beberapa tahapan diantaranya tahap awal, *attending*, empati, tahap pertengahan, menyimpulkan sementara, mengarahkan, tahap akhir, dan menyimpulkan. Hasil dari konseling individual ini yaitu anak menjadi ceria, bahagia, dan bisa mengatasi rasa kecemasan dan ketakutannya, kemudian anak bisa lebih mengetahui apa yang harus dia lakukan ketika berada dalam situasi yang mengancamnya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil konseling individual yang dilakukan oleh konselor di UPT P2TP2A terdapat perubahan yang lebih positif, dengan adanya bantuan konselor, anak (klien) yang menjadi korban kekerasan seksual mendapatkan pemahaman, dan penguatan oleh konselor begitu pula dapat mengatasi dampak kekerasan seksual itu sendiri yang terjadi pada anak tersebut.

Kata Kunci : Konseling Individual, Dampak Negatif, Kekerasan Seksual Anak.